

**JUAL BELI *ḤĀḌĪR LIL BĀDĪ* PERSPEKTIF HADIS
(Kajian *Ma'ani al-Ḥadīṣ fī Bai' al-Ḥāḍir lil Bādī* dalam
Musnad Ahmad bin Hambal No. 362/1)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Hadis



Oleh:

AHMAD AGUNG SETIAWAN
NIM. 3219014

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**JUAL BELI *HĀDIR LIL BĀDĪ* PERSPEKTIF HADIS
(Kajian *Ma'ani al-Ḥadīṣ fī Bai' al-Ḥādir lil Bādī* dalam
Musnad Ahmad bin Hambal No. 362/1)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Hadis



Oleh:

AHMAD AGUNG SETIAWAN
NIM. 3219014

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Ahmad Agung Setiawan

NIM : 3219014

Progam Studi : Ilmu Hadis

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “JUAL BELI *HĀDIR LIL BĀDĪ* PERSPEKTIF HADIS (Kajian *Ma’ani al-Ḥadīṣ fi Bai’ al-Ḥādir lil Bādī* dalam Musnad Ahmad bin Hambal No. 362/1)” ini benar-benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Maret 2024
Yang membuat pernyataan,



Ahmad Agung Setiawan
NIM. 3219014

NOTA PEMBIMBING

Ambar Hermawan M.S.I
Jl. Sadewa No. 9, Pekalongan

✓ Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Ahmad Agung Setiawan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Hadis
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ahmad Agung Setiawan
NIM : 3219014
Judul : **JUAL BELI ḤĀḌĪR LIL BĀDĪ PERSPEKTIF HADIS (Kajian Ma'ani al-Ḥadīṣ fī Bai' al-Ḥāḍir lil Bādī dalam Musnad Ahmad bin Hambal No. 362/1**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Maret 2024

Pembimbing,



Ambar Hermawan M.S.I
NIP. 19750423 201503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **AHMAD AGUNG SETIAWAN**
NIM : **3219014**
Judul Skripsi : **JUAL BELI *ḤĀḌĪR LIL BĀDĪ* PERSPEKTIF HADIS
(Kajian *Ma'āni al-Ḥadīṣ fī Bai' al-Ḥāḍir lil Bādī* dalam
Musnad Ahmad bin Hambal No. 362/1**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 2 April 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Hadis.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A
NIP. 197906072003121003

Penguji II

Adib 'Aunillah Fasya, M.Si
NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 2 juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

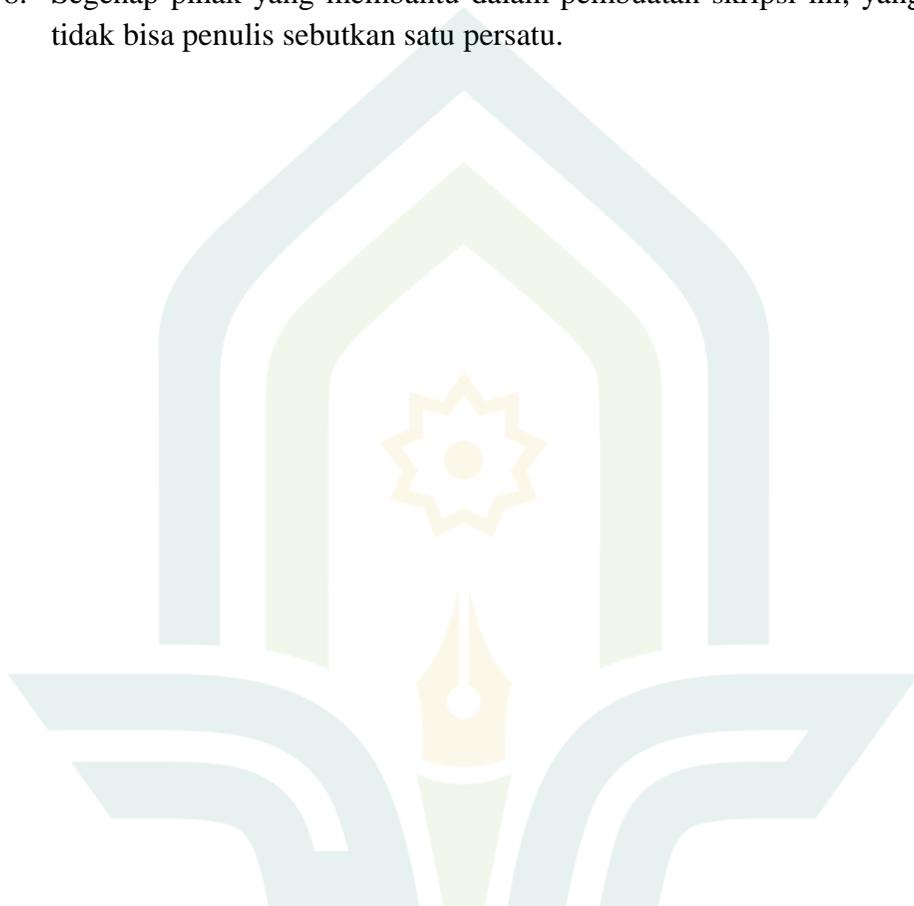
شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Kesuksesan dan keberhasilan merupakan tujuan puncak yang diraih seseorang dalam sebuah perjuangan. Namun disetiap keberhasilan mestilah terdapat orang-orang di belakangnya yang senantiasa memberikan dukungan baik itu berupa ucapan ataupun perbuatan. Sehingga membangunkan semangat jiwa dan raga untuk melakukannya dan meraih keberhasilan. Maka skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang pilihan:

1. Kedua Orang tua tercinta, Ayahanda Suhardi dan Ibunda Markonah yang selalu menyelipkan disetiap doanya untuk keberhasilan anaknya, memberikan cinta, kasih dan sayangnya dalam bentuk fisik dan non fisik, dan memberikan dukungan beserta nasehat dan motivasi untuk menguatkan ananda. Dan ketiga kakak penulis sebagai penyemangat penulis untuk bisa menjadi seperti mereka.
2. Kepada Abah K.H. Muhammad Hasanudin Subki beserta keluarga dan Ustadz M. Lutfil Hakim beserta keluarga, yang mana beliau-beliau adalah orang tua di dalam Ilmu penulis. Doa-doa, ridha dan keberkahan mereka yang selalu ananda harapkan. Pun tak lupa kepada segenap asatidz, teman-teman seperjuangan mondok dan keluarga besar pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang, Pekalongan.
3. Kepada K.H. Dr. Hasan Su'aidi, M.S.I dan K.H. Arif Chasanul Muna, Lc., MA. Beliau berdua merupakan orang yang ananda jadikan sebagai uswatun hasanah yang tiada merasa lelah untuk memberikan nasehat dan ilmunya sehingga sampailah pada saat ini.
4. Kepada bapak Ambar Hermawan, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan waktu, fikiran dan nasehat untuk membimbing selama penulisan skripsi ini.
5. Kepada Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Hadis yang telah memberikan motivasi, pengalaman serta memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Kepada Teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2019 yang telah bersama seruangan dalam perjuangan menimba ilmu selama masa perkuliahan dari awal sampai akhir.

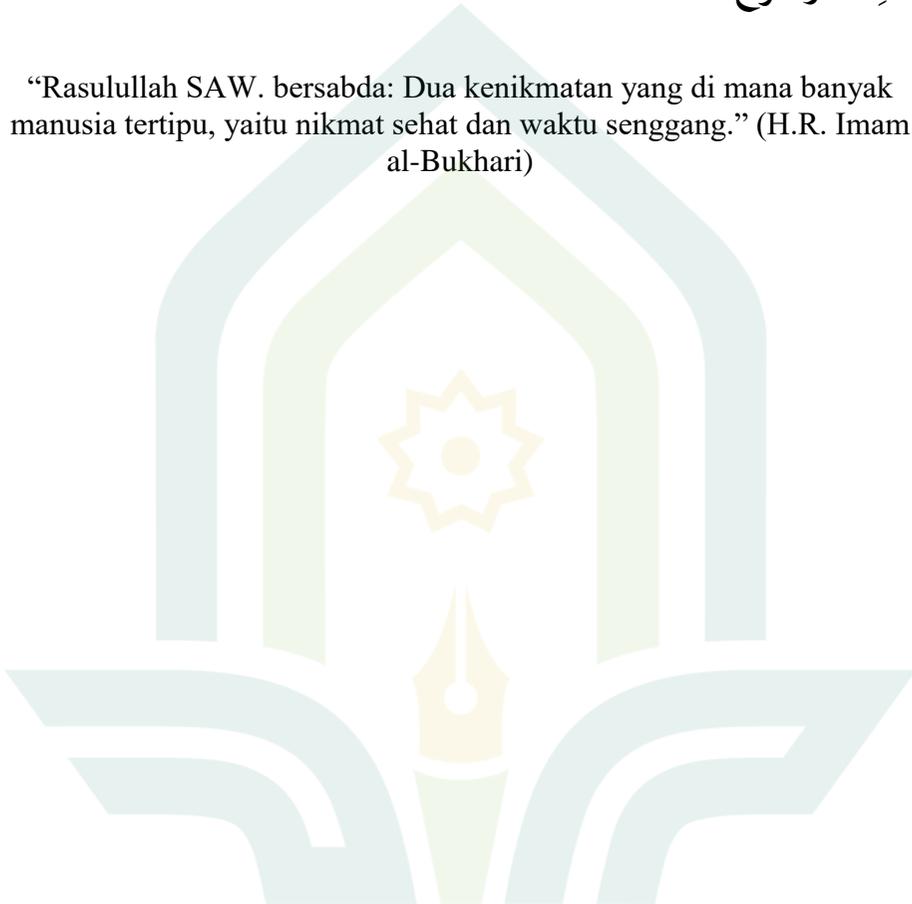
7. Teman karib yang tanpa tanda jasa, M. Zainal Arifin, Abdul Manan, Zainudin, dan masih banyak lagi yang sudah meluangkan waktunya untuk memberi dukungan dan semangat serta membantu penulis dalam mendiskusikan masalah dan sebagai wadah penulis berbagi untuk bercerita, senda gurau dan keluh kesah dalam kesulitan.
8. Segenap pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



MOTTO

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَتَانِ مَغْبُونٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ
الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

“Rasulullah SAW. bersabda: Dua kenikmatan yang di mana banyak manusia tertipu, yaitu nikmat sehat dan waktu senggang.” (H.R. Imam al-Bukhari)



ABSTRAK

Setiawan, Ahmad Agung, 2024. Jual Beli *Ḥādir Lil Bādī* Perspektif Hadis (Kajian *Ma'ani al-Ḥadīṣ fī Bai' al-Ḥādir lil Bādī* dalam Musnad Ahmad bin Hambal No. 362/1). Skripsi Jurusan Ilmu Hadis Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing **Ambar Hermawan, M.S.I.**

Kata kunci: Jual Beli, *Ḥādir Lil Bādī*, Kualitas Hadis, Ma'anil Hadis.

Skripsi ini berjudul Jual Beli *Ḥādir Lil Bādī* Perspektif Hadis (Kajian *Ma'ani al-Ḥadīṣ fī Bai' al-Ḥādir lil Bādī* dalam Musnad Ahmad bin Hambal No. 362/1). Alasan penulis mengambil judul dikarenakan jual beli merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang perekonomian dalam kehidupan masyarakat. Namun, banyak praktik jual beli yang secara dzahir dilarang oleh agama Islam akan tetapi umum dilakukan oleh masyarakat salah satunya yaitu jual beli *Ḥādir Lil Bādī*. Maka perlunya mengetahui maksud dari pelarangan tersebut.

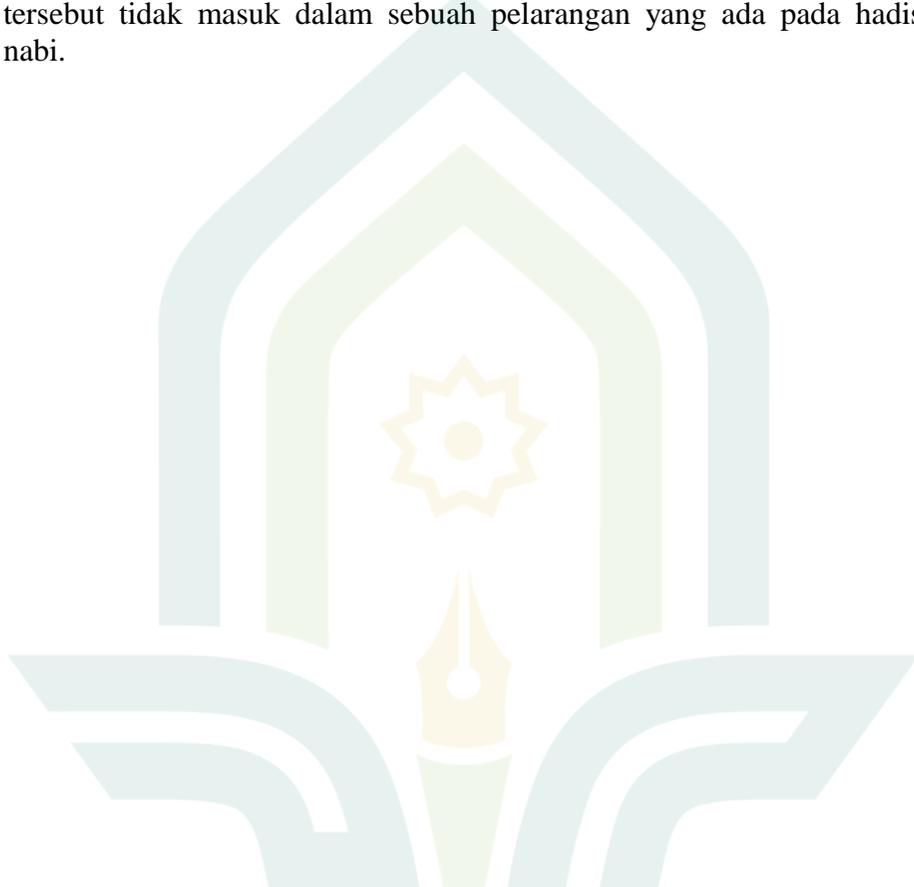
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Untuk mencapai tujuan dari penelitian, maka peneliti melakukan penganalisisan pada hadis untuk mengetahui kualitas yang diteliti. Untuk memahami hadis yaitu dengan menggunakan *ma'anil al-hadis*. Selanjutnya menganalisa data yang terkumpul, dengan cara deskriptif-analitik. Metode deskriptif adalah langkah untuk menggambarkan dan menjelaskan hadis terkait jual beli *Ḥādir Lil Bādī*. Adapun yang dimaksud dengan analitik adalah menjelaskan hadis tersebut dengan cara mengkorelasikan dengan pendekatan sosio-historis hadis sehingga menjadikannya lebih jelas dan mendalam. Pendekatan sosio-historis yaitu suatu pendekatan yang berupaya untuk memahami hadis dengan cara melihat latar belakang Nabi SAW menyampaikan hadis.

Hasil dari penelitian adalah bahwasanya hadis Jual beli *Bai' Ḥadir lil Badi* yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hambal ditemukan 3 jalur periwayatan lain yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Imam Muslim, dan Imam Nasa'i. Hadis tersebut berkualitas *sahih li dzatihi* sebab sanadnya bersambung, periwayatnya *adil* dan *dabit* serta tidak ditemukan *syadz* dan *'illat*.

Jual beli *Bai' Ḥadir lil Badi* adalah jual beli dengan memanfaatkan minimnya informasi pihak lain yang mana pedagang datang langsung ke tempat produsen di desa untuk mendapatkan harga yang lebih murah. Mencari barang dengan harga lebih murah tidaklah

dilarang. Akan tetapi, karena kurangnya informasi produsen mengenai harga pasar maka hal tersebut bisa menjadi salah satu bentuk eksploitasi terhadap hak-hak orang lain. Sehingga jual beli tersebut dilarang.

Praktik jual beli *Bai' Hadir lil Badi* yang dilakukan masyarakat Indonesia secara umum pihak produsen telah mengetahui harga yang ada di pasar dan memiliki kesepakatan harga terhadap pedagang. Sehingga tidak adanya kerugian bagi pihak produsen. Maka jual beli tersebut tidak masuk dalam sebuah pelarangan yang ada pada hadis nabi.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillahirabbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan alam semesta atas limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayahnya, Sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda agung Nabi Agung Muhammad SAW. beserta keluarganya, sahabatnya dan seluruh umatnya.

Selanjutnya, dalam saat proses penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu dan ikut andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik berupa dorongan moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid (Gusdur) ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Bapak Dr. H. Sam'ani Syahroni, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Ilmu Hadis, Bapak Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I yang telah mecurahkan ilmu, tenaga, pikiran dan waktu untuk membantu dan membimbing penulis selama dimasa perkuliahan ini.
4. Dosen pembimbing Skripsi, Bapak Ambar Hermawan, M.S.I. yang telah membimbing selama proses penulisan skripsi dari awal hingga akhir dan memberi banyak pengetahuan yang mana belum pernah penulis dapatkan sebelumnya.

5. Dosen penasehat akademik, Bapak Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I.
6. Segenap dosen beserta staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan jurusan Ilmu Hadis yang telah sabar dalam mendidik dan memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh Pegawai Perpustakaan yang banyak membantu penulis dalam melengkapi referensi atau literatur yang diperlukan.
8. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan penulis di UIN K.H. Abdurrahman Wahid (Gusdur) dari semua fakultas, serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berkenan membantu dan berbagi ilmu serta pengalamannya.

Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT. membalas dengan sebaik-baiknya balasan kepada seluruh pihak. Dan semoga apa yang telah tertulis di dalam skripsi ini diridhai Allah SWT. dan dapat bermanfaat bagi semua. Amin ya Rabbal Alamin.

Pekalongan, 17 Maret 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Berpikir	6
G. Metode Penelitian	7
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II TEORI JUAL BELI <i>ḤĀḌĪR LIL BĀDĪ</i> DAN HADIS	10
A. Jual Beli	10
a. Pengertian Jual Beli	10
b. Dasar Hukum Jual Beli	10
c. Rukun dan Syarat Jual Beli	12
d. Ragam Jual Beli	16
B. Pengertian Hadis	18
C. Kesahihan Hadis	19
1. Kriteria Kesahihan Sanad	19
2. Kriteria Kesahihan Matan	24
D. Kehujjahan Hadis	25
E. <i>Jarh wa Ta'dil</i>	28

1. Pengertian <i>Jarh wa Ta'dil</i>	28
2. Kaidah <i>Jarh wa Ta'dil</i>	28

BAB III HADIS *BAI' ḤĀḌIR LIL BĀDĪ* DALAM KITAB

MUSNAD AHMAD BIN HAMBAL	31
A. Data Hadis	31
B. I'tibar Hadis	32
a. Imam Ahmad bin Hambal.....	32
b. Imam Bukhari	33
c. Imam Muslim.....	35
d. Imam Nasa'i	36
C. Biografi Periwat	38
a. Biografi Imam Ahmad bin Hambal	38
b. Biografi Periwat Lain.....	51

BAB IV KUALITAS DAN MA'ANIL HADIS *ḤĀḌIR LIL BĀDĪ*.58

A. Analisis Sanad	58
B. Analisis Matan	60
C. Pemaknaan Hadis <i>Bai' Ḥāḍir Lil Bādī</i>	64
D. Praktik Jual Beli <i>Bai' Ḥāḍir Lil Bādī</i>	68

BAB V PENUTUP **69** |

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdagangan merupakan bagian dari kehidupan yang terangkum dalam topik Muamalah, yaitu topik yang berkaitan dengan hubungan horizontal dalam kehidupan manusia. Meskipun demikian, sektor ini sangat penting dalam ekonomi Islam karena berhubungan langsung dengan ekonomi riil. Faktanya, sistem keuangan Islam mengutamakan sektor riil daripada setoran tunai, dan transaksi jual beli memastikan hubungan antara kedua sektor tersebut.¹

Secara umum, perdagangan dapat dipahami sebagai jual beli barang dan/atau jasa, yang dikerjakan secara terus-menerus dengan tujuan mengalihkan hak atas barang dan/atau jasa dengan imbalan.² Perdagangan memainkan peranan penting dalam perolehan harta. Perdagangan telah tamapk lebih baik daripada pertanian, jasa, dan bahkan industri. Sejarah telah menunjukkan realitas bagaimana individu dan masyarakat menjadi makmur melalui perdagangan dan bagaimana negara-negara menaklukkan wilayah dan membentuk pemerintahan kolonial melalui perdagangan. Islam mengakui peran bisnis dalam memperoleh keberuntungan dan kebesaran.³

Islam telah mengakui adanya peranan dalam perdagangan untuk memperoleh keberuntungan dan kebesaran. Terdapat ayat al-Qur'an menyinggung masalah perdagangan, diantaranya:

وَإِحْلَاءَ اللَّهِ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا^٤

Artinya : “Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”(QS. Al-Baqarah: 275).⁴

¹ Mokh. Syaiful Bakhri dan Abdussalam, *Sukses Berbisnis Ala Rasulullah SAW* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 86.

² Mokh. Syaiful Bakhri dan Abdussalam, *Sukses Berbisnis Ala Rasulullah SAW...*, hlm. 87.

³ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam, terj. Suherman Rosyidi* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 116.

⁴ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2>, (Diakses pada tanggal 5 Juli 2023)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”(QS. An-Nisa’: 29).⁵

Dalam bertransaksi jual beli dalam Islam ada beberapa rukun yang harus dipenuhi karena akan mempengaruhi sah tidaknya transaksi tersebut. Jika perdagangan dilakukan sesuai dengan persyaratan perdagangan wajib dan kondisi hukum yang ditentukan oleh Islam, maka perdagangan itu tidak hanya sah tetapi juga bernilai ibadah.⁶

Namun, saat ini banyak praktik perdagangan yang tidak diperbolehkan dalam Islam namun umum dilakukan, antara lain: menyembunyikan cacat suatu barang, Mencari keuntungan dengan cara mengurangi timbangan, terdapat juga transaksi *Najasyi*, yakni si penjual menyuruh orang lain memuji barangnya atau menawar dengan harga tinggi agar orang lain tertarik, memanipulasi

⁵ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4>, (Diakses pada tanggal 5 Juli 2023)

⁶ Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syari’ah*, cet 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 8.

informasi, menyaingi tawaran orang lain sampai penawar tersebut membelinya atau meninggalkannya.⁷

Selain contoh di atas, ada juga praktik perdagangan yang dilarang, yaitu melakukan transaksi *Bai' al-Ḥādir lil Bādī*, ungkapan dalam Fiqh Muamalah yang menggambarkan proses membeli barang dengan menghentikan orang desa (kafilah). yang mengangkut barang-barang mereka sebelum masuk pasar agar dapat membeli barang di bawah harga pasar saat ini. Praktek ini dapat mengakibatkan kerugian bagi penduduk desa yang tidak mengetahui atau buta terhadap harga pasar yang berlaku.⁸

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ ، عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ ، عَنِ أَبِيهِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ أَنْ يُتَلَّقَى الرَّكْبَانُ ، وَ أَنْ يَبِيعَ حَاضِرٌ لِبَادٍ . قَالَ : قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ : مَا قَوْلُهُ : " حَاضِرٌ لِبَادٍ " قَالَ : لَا يَكُونُ لَهُ سِمْسَارًا

Artinya : “ *Dari Ibnu Abbas bahwasannya Rasulullah Saw. Melarang mencegat pedagang, dan melarang orang kota menjual kepada orang desa*”. Lalu Ibnu Abbas ditanya, apa yang dimaksud sabda Nabi Saw.: “*Orang kota tidak boleh menjual kepada orang desa itu?*” Ia menjawab: “*Maksudnya yaitu orang kota tidak boleh menjadi makelar bagi orang desa.*” (HR. Ahmad bin Hambal No. 362/1)⁹

Praktek jual beli seperti hadis diatas yang padanya terdapat unsur pengambilan keuntungan serta dapat merugikan pihak lil badi (orang desa) dalam ketidaktahuan petani tentang harga pasar, dapat dilihat melalui praktek jual beli yang dilakukan oleh masyarakat. Jual beli yang terjadi tersebut ialah jual beli yang berlangsung antara

⁷ Jusmaliani, *Bisnis Berbasis...*, hlm. 9-10.

⁸ Asyari, *Kamus Istilah Ekonomi Syariah*, hlm. 100.

⁹ Muhammad ibn Hambal, *Musnad Ahmad ibn Hambal*, hlm. 914.

orang kota dengan orang desa atau disebut dengan *Bai' al-Ḥāḍir lil Bādī*.

Berkaitan dengan hadits di atas, dirasa sangat perlu untuk mengetahui kualitas, keujahan, serta makna hadis tersebut, agar diperoleh pemahaman yang utuh tentang *Bai' al-Ḥāḍir lil Bādī*. Dengan demikian Penulis mencoba menganalisa hadis tersebut dalam sebuah skripsi yang berjudul: “**JUAL BELI ḤĀḌIR LIL BĀDĪ PERSPEKTIF HADIS (Kajian Ma’ani al-Ḥadīṣ fī bai’ al-Ḥāḍir lil Bādī dalam Musnad Ahmad bin Hambal No. 362/1)**”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas hadis secara sanad dan matan pada jual beli barang dengan cara *Bai' al-Ḥāḍir lil Bādī* dalam Musnad Ahmad bin Hambal nomor 362/1?
2. Bagaimana pemahaman hadis jual beli barang dengan cara *Bai' al-Ḥāḍir lil Bādī* dalam Musnad Ahmad bin Hambal nomor 362/1?

C. Tujuan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis ingin mencapai tujuan yakni sebagai berikut:

1. Mengetahui kualitas hadis secara sanad dan matan pada jual beli barang dengan cara *Bai' al-Ḥāḍir lil Bādī* dalam Musnad Ahmad bin Hambal nomor 362/1.
2. Mengetahui pemahaman hadis jual beli barang dengan cara *Bai' al-Ḥāḍir lil Bādī* dalam Musnad Ahmad bin Hambal nomor 362/1.

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis penelitian ini akan menambah khazanah keilmuan dalam bidang hadis serta memperkaya terhadap pengetahuan kajian hadis *Bai' al-Ḥāḍir lil Bādī* dalam konteks sekarang.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat khususnya bagi para pelaku usaha tentang hukum praktik *Bai' al-Ḥāḍir lil Bādī*.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil pengamatan dan studi pustaka, telah ditemukan beberapa penelitian sebelumnya. Diantaranya yaitu sebagai berikut :

Pertama, skripsi yang berjudul “*Larangan Jual Beli Barang dengan Cara Talaqqi Rukban Dan Ba’i Hadhir li Bad Kajian Ma’ani al-Hadith dalam Sunan al-Nasa’i No. Indeks 4507*” karya Siti Masyitoh yang diterbitkan pada tahun 2016. Skripsi ini membahas larangan jual beli barang dengan sistem *Talaqqi Rukban* dan *Bai’ al-Ḥāḍir lil Bādī*. Sedangkan dalam pembahasan skripsi peneliti membahas tentang kualitas dan pemahaman hadits jual beli barang dengan cara *Bai’ al-Ḥāḍir lil Bādī* dalam Musnad Ahmad bin Hambal nomor 362/1.

Kedua, skripsi yang berjudul “*Hukum Bai’ hadhir lil badi pada Petani Menurut Mazhab Syafi’i (Studi Kasus di Desa Lubuk Palas Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan)*” karya Nurhafni yang diterbitkan tahun 2017. Dalam skripsi ini membahas tentang hukum daripada jual beli barang *Bai’ al-Ḥāḍir lil Bādī* yang terjadi di desa Lubuk Palas menurut pandangan Imam Syafi’i. Sedangkan dalam pembahasan skripsi peneliti membahas tentang kualitas dan pemahaman hadis jual beli barang dengan cara *Bai’ al-Ḥāḍir lil Bādī* dalam Musnad Ahmad bin Hambal nomor 362/1.

Ketiga, skripsi IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul “*Jual Beli Anjing dan Kucing dalam Sunan Abu Dawud No 3479*”. Ditulis oleh Wafiyah, tahun 2013, fakultas Ushuluddin, jurusan Tafsir Hadis. Skripsi ini membahas tentang kualitas, kehujjahan serta makna hadis. Pemaknaan hadis menggunakan pendekatan Asbab al-Wurud dan makna hakiki majasi. Sedangkan dalam pembahasan skripsi peneliti membahas tentang kualitas dan pemahaman hadis jual beli barang dengan cara *Bai’ al-Ḥāḍir lil Bādī* dalam Musnad Ahmad bin Hambal nomor 362/1.

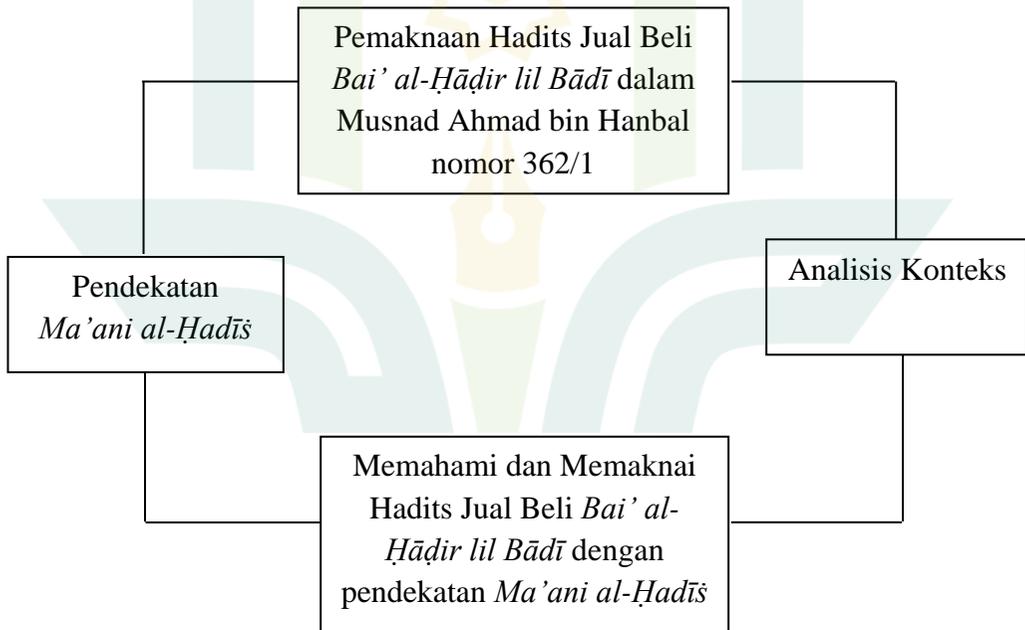
Keempat, skripsi IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul “*Studi Analisis Nilai Hadis Hadith tentang Jual-Beli dalam Kitab Al-Muwata’ Imam Malik*”. Ditulis oleh Masngudi, tahun 2013, fakultas Syari’ah, jurusan Tafsir Hadis. Dalam skripsi ini penulis

menghimpun hadis-hadis dalam kitab Muwatta' tentang jual beli, kemudian membahas mengenai kualitas rawi, persambungan sanad, nilai matan hadis serta status hadis tentang jual beli tersebut. Sedangkan dalam pembahasan skripsi peneliti membahas tentang kualitas dan pemahaman hadis jual beli barang dengan cara *Bai' al-Hādir lil Bādī* dalam Musnad Ahmad bin Hambal nomor 362/1.

F. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kerangka teori *Ma'ani al-Hadīs* dengan pendekatan metode pembedaan antara sarana yang berubah dan tujuan yang tetap. Untuk memahami hadis-hadis serta rahasia-rahasia yang terkandung di dalamnya, akan tampak bahwa yang paling penting adalah apa yang menjadi tujuan sebenarnya. Sedangkan yang berupa prasarana adakalanya dapat berubah seiring perubahan lingkungan, zaman, adat istiadat, dan lain sebagainya.¹⁰

Untuk lebih jelasnya berikut peneliti paparkan bagan kerangka berpikirnya:



¹⁰ Bustamin, *Metodologi Kritik Hadis* (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2004), hlm. 98.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kajian pustaka untuk menjawab beberapa jenis masalah di atas. Studi pustaka yang dimaksud untuk mendapatkan informasi yang banyak tentang objek penelitian, baik buku-buku maupun dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi langsung maupun tidak langsung.¹¹

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam karya tulis ini yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang dapat memberikan informasi langsung kepada peneliti.¹² Adapun pengambilan data yang kami jadikan sebagai data primer adalah Hadis Nabi yang ada pada Musnad Imam Ahmad bin Hambal.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.¹³ Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku maupun beberapa tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, bahwa penelitian ini sepenuhnya bersifat *Library Research* (penelitian kepustakaan) yang berarti semua sumber datanya berasal dari yang tertulis, yang telah dipublikasikan dalam bentuk buku maupun jurnal.¹⁴

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode ini hanya diterapkan

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 159.

¹² Umi Narimawati, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media), hlm. 132.

¹³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: GV Alfabeta), hlm. 402.

¹⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), hlm. 3.

pada benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dan lain-lain. Dalam penelitian Hadis, penerapan metode dokumentasi ini hanya melalui dua teknik yaitu *Takhrij al-Ḥadīṣ* dan *I'tibar al-Ḥadīṣ*.

Takhrij al-Ḥadīṣ adalah menunjukkan posisi hadis dalam sumber aslinya di mana hadis itu diriwayatkan lengkap dengan sanad-nya, dan kemudian menjelaskan derajatnya jika memang diperlukan.¹⁵ Sedangkan *I'tibar al-Ḥadīṣ* adalah menyertakan sanad yang lain untuk suatu hadis tertentu, yang mana hadis tersebut pada bagian sanadnya tampak hanya memiliki seorang periwayat saja, dan dengan menyertakan sanad-sanad yang lain akan diketahui juga apakah ada periwayat yang lain atautkah tidak untuk bagian sanad pada hadis tersebut.¹⁶

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian sebuah sanad, digunakan metode kritik sanad dengan pendekatan keilmuan *Rijal al-Ḥadīṣ* dan *al-Jarh wa at-Ta'dil*, serta mencermati silsilah guru dan murid dan proses penerimaan hadis tersebut (*at-Tahamul wa al-Ada'*). Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkatan intelektualitas pada seorang perawi serta adanya validitas pertemuan antara guru dan murid dalam periwayatan sebuah hadis.

Sedangkan dalam penelitian matan, akan dilakukan penganalisisan data dengan menggunakan analisis isi (*Content Analysis*). Kemudian untuk mengevaluasi atas validitas matan diuji dengan penegasan secara eksplisit dalam al-Qur'an, logika, fakta sejarah, hadis-hadis lain yang memiliki kesahihan serta hal-hal yang diakui oleh masyarakat umum sebagai bagian integral dari ajaran Islam.¹⁷

Dalam hadis yang akan diteliti ini pendekatan keilmuan *hadits* yang digunakan untuk analisis isi adalah ilmu *Ma'ani al-Ḥadīṣ* yang digunakan untuk memahami hadis.

¹⁵ Muhid, dkk, *Metodologi Penelitian Hadis* (Surabaya: IAIN SA Press, 2013), hlm. 116.

¹⁶ Muhid, dkk, *Metodologi Penelitian Hadis...*, hlm. 124.

¹⁷ Bustamin, *Metodologi Kritik*, hlm. 6-7.

H. Sistematika Penulisan

Pada dasarnya, laporan penelitian dikelompokkan menjadi tiga bagian diantaranya yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

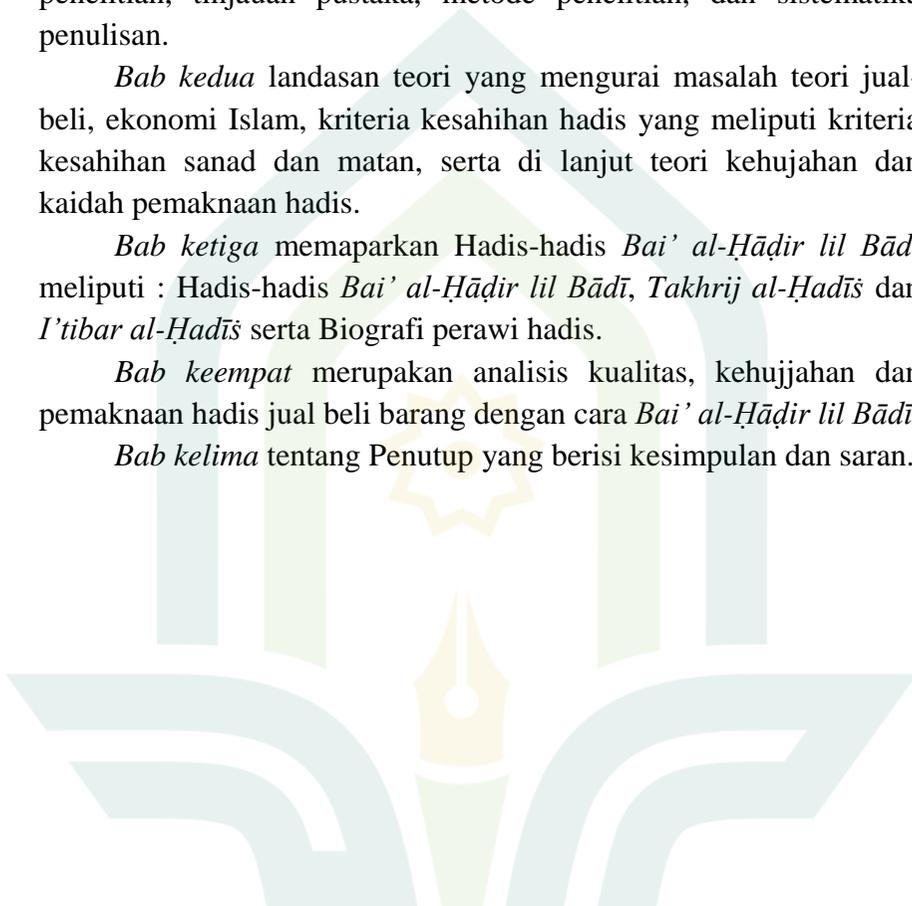
Bab pertama tentang Pendahuluan, dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua landasan teori yang mengurai masalah teori jual-beli, ekonomi Islam, kriteria kesahihan hadis yang meliputi kriteria kesahihan sanad dan matan, serta di lanjut teori kehujjahan dan kaidah pemaknaan hadis.

Bab ketiga memaparkan Hadis-hadis *Bai' al-Hāḍir lil Bādī* meliputi : Hadis-hadis *Bai' al-Hāḍir lil Bādī*, *Takhrij al-Ḥadīṣ* dan *I'tibar al-Ḥadīṣ* serta Biografi perawi hadis.

Bab keempat merupakan analisis kualitas, kehujjahan dan pemaknaan hadis jual beli barang dengan cara *Bai' al-Hāḍir lil Bādī*.

Bab kelima tentang Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan hasil penelitian dalam bentuk poin-poin sebagai jawaban dari sub-sub masalah yang dibahas dalam penelitian Jual Beli *Hādir Lil Bādī* Perspektif Hadis (Kajian *Ma'ani Al-Ḥadīs Fī Bai' Al-Ḥādir Lil Bādī* Dalam Musnad Ahmad Bin Hambal No. 362/1)

1. Hadis Jual beli *Bai' Hadir lil Badi* yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hambal ditemukan 3 jalur periwayatan lain yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Imam Muslim, dan Imam Nasa'i. Hadis tersebut berkualitas *sahih li dzatihi* sebab sanadnya bersambung, periwayatnya *adil* dan *dabit* serta tidak ditemukan *syadz* dan *'illat*.
2. Jual beli *Bai' Hadir lil Badi* adalah jual beli dengan memanfaatkan minimnya informasi pihak lain yang mana pedagang datang langsung ke tempat produsen di desa untuk mendapatkan harga yang lebih murah. Mencari barang dengan harga lebih murah tidaklah dilarang. Akan tetapi, karena kurangnya informasi produsen mengenai harga pasar maka hal tersebut bisa menjadi salah satu bentuk eksploitasi terhadap hak-hak orang lain. Sehingga jual beli tersebut dilarang.
3. Praktik jual beli *Bai' Hadir lil Badi* yang dilakukan masyarakat Indonesia secara umum pihak produsen telah mengetahui harga yang ada di pasar dan memiliki kesepakatan harga terhadap pedagang. Sehingga tidak adanya kerugian bagi pihak produsen. Maka jual beli tersebut tidak masuk dalam sebuah pelarangan yang ada pada hadis nabi.

B. Saran

1. Hendaklah semua perbuatan manusia dilandasi oleh ilmu, baik itu menyangkut hubungan kepada Allah (*hablu minallah*) maupun hubungan kepada sesama manusia (*hablu minannas*) termasuk di dalamnya urusan ibadah dan muamalah seperti

halnya jual beli. Kerena hal itu akan berdampak kepada kemaslahatan manusia itu sendiri disamping ia memperoleh pahala dari Allah.

2. Hasil dari penelitian ini masih belum sempurna, maka penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut guna menambah khazanah pemikiran islam dalam realitas kehidupan dimasa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Dahlan. 1996. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT. Ihtiar Baru Van Houve.
- Abdurrahman. 2011. *Metode Kritik Hadis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ahmad asy-Syurbasi, Ahmad. 1991. *Sejarah dan Biografi Empat Imam Mazhab*. Semarang: Amzah.
- Ahmad bin Hambal. 1993. *Musnad Ahmad bin Hambal, Juz 3*. Beirut: *Darul Kutub al-Ilmiyah*, 1993 M/1413 H.
- Ahmad bin Hambal. 1993. *Musnad Ahmad bin Hambal, Juz 3*. Beirut: *Darul Kutub al-Ilmiyah*.
- al-Asqalani. 1995. *Tahdzib al-Tahzhib*, Vol. 3. Beirut: *Dar al-Fikr*.
- al-Asqolani. 2010. *Fathul Bari'*, terj. Amiruddin. Jakarta: Pustaka Azzam.
- al-Bukhari. 1998. *Shahih Bukhari*. Riyad: *Bait al-Afkar*.
- al-Bukhari. 1998. *Shahih Bukhari*. Riyad: *Bait al-Afkar*.
- al-Ghazali, Muhammad. 1996. *Studi Kritis Atas Hadis Nabi SAW: Antara Pemahaman Tekstual dan Kontekstual, ter. Muhammad al-Baqir*. Bandung: Mizan.
- al-Hanafi, Abdul Haq. 1986. *Muqaddimah fi Usul al-Hadis*. Bairut: Dar al-Basyair al-Islamiyah.
- al-Mizzi. 1994. *Tahdzib al-Kamal fi asma al-Rijal*, Vol 1. Bierut: *Darq al-Fikr*.
- al-Muslim. 1426 H. *Shahih Muslim*, Jilid 2. Riyad: *Dar at-Taibah*.
- al-Muslim. 1426. *Shahih Muslim*, Jilid 2. Riyad: *Dar at-Taibah*.
- al-Qur'an dan Terjemahannya. 2022. Kementrian Agama Republik Indonesia.

- an-Nasa'i. *Sunan an-Nasa'i*. Riyad: *Maktabah al-Mu'arif*.
- an-Nasa'i. Tt. *Sunan an-Nasa'i*. Riyad: *Maktabah al-Mu'arif*.
- Arifin, Zainul. 2010. *Studi Kitab Hadis*. Surabaya: al-Muna.
- Arifin. 2010. *Ilmu Hadis*. Surabaya: Pustaka al-Muna, 2010.
- As-Shalih, Subhi. 2009. *Membahas Ilmu-Ilmu Hadis, terjemahan*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Asyari, *Kamus Istilah Ekonomi Syariah*.
- at-Turki. 1980. *Usul Mazhab al-Imam Ahmad*. Riyad: *Maktabah ar-Riyad al-Hadisah*.
- Bustamin. 2004. *Metodologi Kritik Hadis*. Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Chalil, Moenawar. 1994. *Biografi Empat Serangkai Imam Mazhab*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djuwaini, Dimyauddin. 2010. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faishal. 1993. *Nailul Authar*, terj. A. Qadir Hassan, dkk. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Farid, Ahmad. 2006. *60 Biografi Ulama Salaf*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Ghazaly, Abdul Rahman. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana.
- Haroen, Nasrun. 2000. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Husein, Abu Lubabah. 1979. *al-Jarh wa al-Ta'dil*, Cet. I. al-Riyad: *Dar al-Liwa'*.
- Ibnu Qayyim. 1991. *I'lam al-Muwaqqin*. Beirut: *Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah*.
- Idri. 2010. *Studi Hadis*. Jakarta: Kencana.

- Ismail, Syuhudi. 2007. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Jusmaliani. 2008. *Bisnis Berbasis Syari'ah*. Jakarta: Bumi Aksara. cet 1
- Majid, Abdul. 2013. *Ulumul Hadis*, cet. 2. Jakarta: Amzah.
- Mansur, Laily. 1996. *Ajaran dan Teladan pada Sufi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mas'ud, Ibnu dan Abidin, Zainul. 2007. *Fiqih Madzhab Syafi'i (Edisi Lengkap), Buku 2: Muamalat, Munahakat, Jinayah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mokh. Syaiful Bakhri dan Abdussalam. 2012. *Sukses Berbisnis Ala Rasulullah SAW*. Jakarta: Erlangga.
- Mubarak, Jaih. 2000. *Sejarah dan Perkembangan Hukum Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Sharif Chaudhry. 2012. *Sistem Ekonomi Islam*, terj. Suherman Rosyidi, Jakarta: Kencana.
- Muhid, dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Hadis* Surabaya: IAIN SA Press.
- Narimawati, Umi. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Noeng Muhadjir. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Rahman, Fatchur. 1974. *Ikhtisar Mushthalah al- Hadis*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Rosyada, Dede. 1993. *Hukum Islam dan Pranata Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sabiq, Sayyid. 2006. *Fiqih Sunnah*, terj. Nor Hasanuddin, cet. 1, Jilid IV. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Sugiono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: GV Alfabeta.

- Syafei, Rachmat. 2010. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syuhudi, M. 1992. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bintang.
- Uwaidah, Kamil Muhammad. 1992. *Ahmad ibn Hanbal Imam Ahl as-Sunnah wa alJama'ah*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Wensinck. 1936. *Al-Mu'jam al-Mufahrash, Vol 1*. Leiden: E.J. Brill.
- Yanggo, Huzaenah Tahido. 1997. *Pengantar Perbandingan Mazhab*. Jakarta: Logos.
- Zahra, Muhammad Abu. tt. *Tarikh al-Mazahib al-Mazahib al-Islamiyyah*. Kairo: Maktabah al-Madai.
- Zainul, Arifin. 2010. *Studi Kitab Hadis*. Surabaya: Al-Muna.
- Zed, Mestika. 2003. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zuhri, Muhammad. 1997. *Hukum Islam dalam Lintasan Sejarah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AHMAD AGUNG SETIAWAN
NIM : 3219014
Jurusan/Prodi : ILMU HADIS
E-mail address : s.ahmadagung1@gmail.com
No. Hp : 0823-2609-3769

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
yang berjudul :

JUAL BELI *HĀḌĪR LIL BĀDĪ* PERSPEKTIF HADIS (Kajian *Ma'ani al-Ḥadīṣ fi Bai' al-Ḥāḍir lil Bādī* dalam Musnad Ahmad bin Hambal No. 362/1

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 9 Juli 2024



(Ahmad Agung Setiawan)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani

Harap diisikan ulikunmat puit dan ulimazukkan dalam file softcopy /CD